

# Digitalisasi koperasi melalui implementasi dan pelatihan sistem informasi keuangan berbasis web pada koperasi di kabupaten Brebes

Akrim Teguh Suseno<sup>1\*</sup>, Abdul Razak Naufal<sup>2</sup>, Muhammad Kildah Namariq<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

\*Author korespondensi: [akrim.teguh.suseno@uingusdur.ac.id](mailto:akrim.teguh.suseno@uingusdur.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.65881/creative.v1i3.92>

## INFO ARTIKEL

### History:

Submit: 02-06-2026

Revisi: 07-06-2026

Diterima: 08-06-2026

Terbit: 12-06-2026

### Kata kunci:

sistem informasi keuangan;  
koperasi digital;  
transformasi digital;  
aplikasi berbasis web;  
pelatihan pengguna koperasi.

## ABSTRAK

**Tujuan:** untuk mengimplementasikan sistem informasi keuangan berbasis web serta meningkatkan kemampuan pengelola koperasi dalam mengoperasikan sistem guna mendukung digitalisasi pengelolaan keuangan koperasi di kabupaten Brebes.

**Metode:** kegiatan ini menggunakan pendekatan implementatif dan partisipatif yang melibatkan pengurus serta staf koperasi melalui tahapan persiapan, implementasi sistem, pelatihan pengguna, dan evaluasi.

**Hasil:** sistem informasi keuangan berbasis web berhasil diterapkan dengan fitur pengelolaan transaksi simpan pinjam, penjualan produk, dan laporan keuangan. Implementasi sistem meningkatkan efektivitas, keteraturan, dan efisiensi pengelolaan keuangan koperasi. Hasil evaluasi menunjukkan respons positif peserta dengan persentase sangat setuju sebesar 87% dan setuju sebesar 13%.

**Kesimpulan:** penerapan sistem berhasil mendukung transformasi digital koperasi melalui pengelolaan transaksi dan pelaporan keuangan yang lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses.

**Kontribusi:** pada percepatan transformasi digital koperasi melalui implementasi sistem informasi keuangan berbasis web, peningkatan literasi digital pengelola koperasi, serta penguatan tata kelola keuangan yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan.



Artikel akses terbuka di bawah lisensi CC-BY-SA.



## Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi yang berperan penting dalam mendukung aktivitas masyarakat dan dunia usaha (Sinulingga & Nasution, 2024). Pemanfaatan teknologi tidak lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan organisasi (Suriadi et al., 2024). Salah satu entitas ekonomi yang dituntut

beradaptasi dengan perkembangan tersebut adalah koperasi. Sebagai lembaga yang menjalankan kegiatan simpan pinjam maupun usaha sektor riil, koperasi perlu mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional dan keuangannya (Sobariah & Wahyuningsih, 2026). Konsep koperasi modern menekankan pemanfaatan teknologi dalam proses administrasi, transaksi, dan pengelolaan keuangan sehingga tata kelola organisasi menjadi lebih profesional, transparan, dan akuntabel (Purbasari & Raharja, 2022; Suwarni & Huda, 2025).

Di kabupaten Brebes, upaya transformasi menuju koperasi modern terus didorong oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan melalui berbagai program pembinaan dan pendampingan. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi masih mengelola transaksi dan administrasi keuangan secara manual menggunakan buku pencatatan dan lembar kerja Microsoft Excel. Proses pencatatan transaksi simpan pinjam, penjualan pada unit usaha sektor riil, serta penyusunan laporan harian, bulanan, hingga tahunan masih dilakukan secara konvensional. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai permasalahan, seperti tingginya risiko kesalahan pencatatan (*human error*), duplikasi data, keterlambatan penyusunan laporan, serta rendahnya efisiensi dalam proses pencarian dan pengolahan data keuangan. Selain itu, sistem manual juga menyulitkan pengurus dalam memperoleh informasi keuangan secara cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan organisasi.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa penerapan sistem informasi keuangan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi. Sistem informasi akuntansi terbukti dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data simpan pinjam, akurasi transaksi, serta kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi (Aini & Kamela, 2024; Mutiara & Trisnawati, 2025). Sistem informasi juga mendukung pengelolaan akuntansi yang lebih terstruktur mulai dari proses input data, pencarian informasi, hingga pencetakan laporan (Abdalla & Aeni Hidayah, 2025; Sadewo et al., 2024). Temuan serupa disampaikan oleh Herdiansah et al. (2020); Budiningrum & Subiyantoro (2023); Arman et al. (2021) yang menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan mampu menghasilkan laporan yang lebih cepat dan akurat pada unit simpan pinjam koperasi. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada pengembangan atau implementasi sistem pada satu koperasi tertentu. Masih terbatas kajian dan kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan implementasi sistem informasi berbasis web dengan pelatihan penggunaan sistem secara langsung pada beberapa koperasi dalam satu wilayah binaan, khususnya di kabupaten Brebes. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar perlunya kegiatan pengabdian yang tidak hanya menghasilkan sistem, tetapi juga meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengoperasikannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi keuangan berbasis web pada koperasi di kabupaten Brebes sekaligus memberikan pelatihan kepada pengelola koperasi mengenai penggunaan sistem tersebut. Sistem dikembangkan menggunakan pendekatan *Unified Modelling Language* (UML) yang diperkenalkan oleh Booch et al. (2005) sebagai standar pemodelan sistem berorientasi objek. UML dipilih karena mampu memberikan representasi sistem yang jelas melalui berbagai diagram, seperti use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram sehingga proses pengembangan menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh pengembang maupun pengguna (Aurellia, 2025; Pangestu & Voutama, 2024). Selain itu, sistem berbasis web dipilih karena dapat diakses secara daring, mempermudah pengelolaan

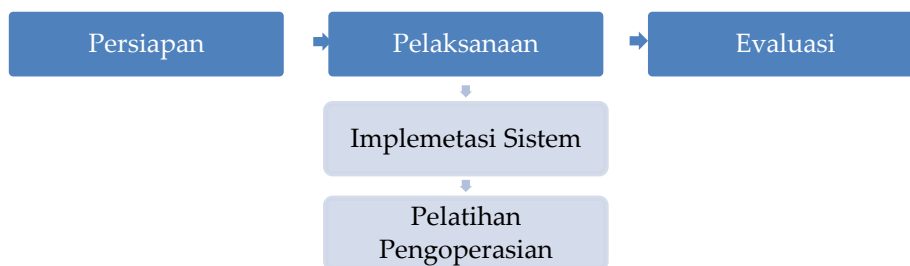
data, serta mendukung efisiensi operasional koperasi (Kahfi et al., 2025; Mulyandani et al., 2025; Oktavian & Susena, 2025).

Melalui implementasi dan pelatihan sistem informasi keuangan berbasis web ini, diharapkan koperasi di kabupaten Brebes mampu meningkatkan kualitas pengelolaan transaksi dan laporan keuangan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Sistem yang diterapkan diharapkan dapat meminimalkan kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi administrasi, serta menyediakan informasi keuangan yang lebih akurat untuk mendukung pengambilan keputusan organisasi (Hardianti et al., 2025; Nasution et al., 2026). Selain memberikan manfaat langsung bagi koperasi mitra, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model implementasi digitalisasi koperasi yang dapat direplikasi pada koperasi lain di kabupaten Brebes dalam mendukung terwujudnya koperasi modern yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada berbagai koperasi yang berada di kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Mitra kegiatan terdiri atas koperasi yang bergerak pada bidang simpan pinjam dan usaha sektor riil yang masih menggunakan sistem pencatatan keuangan secara manual melalui Microsoft Excel dan pembukuan konvensional. Peserta kegiatan meliputi pengurus koperasi, staf administrasi, serta pengelola unit usaha yang terlibat secara langsung dalam proses pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, dan penyusunan laporan koperasi. Pemilihan mitra didasarkan pada kebutuhan peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan serta kesiapan koperasi dalam mendukung implementasi sistem informasi berbasis digital.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan mitra secara aktif pada setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan operasional koperasi serta dapat diterima dan dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna. Secara umum, kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 alur tahapan pengabdian

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi bersama Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan kabupaten Brebes serta pengurus koperasi mitra. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting pengelolaan keuangan koperasi, kebutuhan sistem, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, dilakukan analisis kebutuhan pengguna (*user requirement analysis*) untuk menentukan fitur-fitur yang diperlukan dalam sistem informasi keuangan yang akan

diimplementasikan. Hasil identifikasi dan analisis kebutuhan menjadi dasar dalam proses konfigurasi sistem dan penyusunan materi pelatihan.

Tahap pelaksanaan terdiri atas dua kegiatan utama, yaitu implementasi sistem informasi keuangan berbasis web dan pelatihan penggunaan sistem kepada mitra. Implementasi sistem dilakukan dengan menyesuaikan fitur sistem terhadap kebutuhan operasional koperasi, meliputi pengelolaan data anggota, transaksi simpan pinjam, pencatatan transaksi usaha sektor riil, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Sistem yang diterapkan berbasis web sehingga dapat diakses secara daring dan mendukung pengelolaan data yang lebih terintegrasi. Setelah sistem berhasil diimplementasikan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan sistem kepada pengurus dan pengelola koperasi. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2025 di Ruang Pertemuan Guci Forest, kabupaten Tegal. Materi pelatihan mencakup pengenalan fitur sistem, tata cara input data, pengelolaan transaksi, proses pencarian data, serta penyusunan dan pencetakan laporan keuangan. Metode pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan sistem, praktik langsung (*hands-on training*), serta sesi diskusi dan tanya jawab untuk memastikan peserta memahami seluruh fungsi yang tersedia pada sistem.

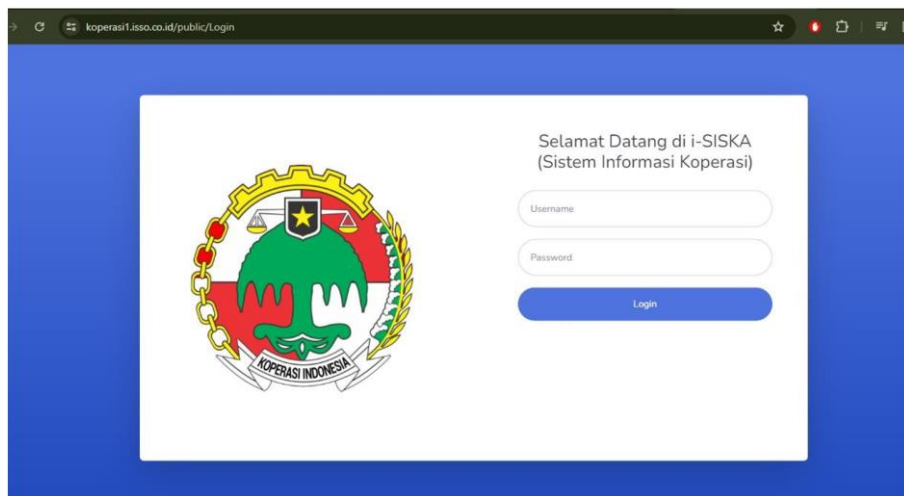
Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian serta respons pengguna terhadap sistem yang telah diimplementasikan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran angket kepada seluruh peserta pelatihan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Instrumen evaluasi disusun menggunakan skala penilaian yang mencakup beberapa indikator, yaitu kesesuaian program dengan kebutuhan mitra, kualitas materi dan pelaksanaan pelatihan, efektivitas pendampingan tim pengabdian, kemudahan penggunaan sistem, serta manfaat sistem dalam mendukung pengelolaan keuangan koperasi. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase jawaban responden pada setiap indikator penilaian. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna (*user acceptance*), tingkat kepuasan peserta, serta efektivitas implementasi sistem informasi keuangan berbasis web dalam mendukung digitalisasi pengelolaan koperasi di kabupaten Brebes.

## Hasil dan pembahasan

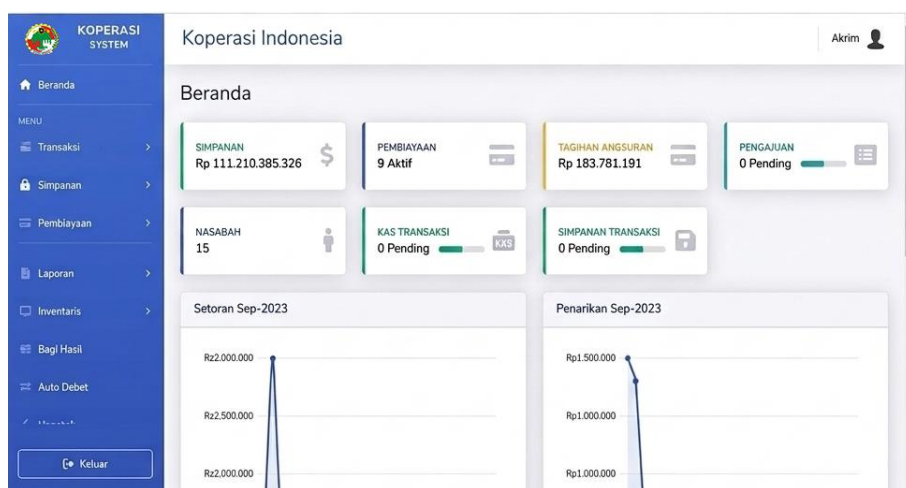
Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada beberapa koperasi yang berfokus pada penerapan sistem informasi keuangan berbasis web sebagai upaya mendukung digitalisasi pengelolaan koperasi. Sebelum sistem diterapkan, pengelolaan transaksi simpan pinjam, penjualan sektor riil, serta penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel dan pembukuan konvensional. Kondisi tersebut menyebabkan proses administrasi membutuhkan waktu yang lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dalam penyusunan laporan keuangan maupun rekapitulasi transaksi. Permasalahan tersebut menjadi dasar dalam pengembangan sistem informasi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional koperasi.

Sistem informasi yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama seperti *login* pengguna, *dashboard monitoring*, pengelolaan transaksi simpan pinjam, pengelolaan penjualan produk, serta pencatatan laporan keuangan. Implementasi sistem dilakukan melalui instalasi pada *hosting* berbasis web sehingga dapat diakses secara *online* oleh pengelola koperasi. Penggunaan sistem berbasis web memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan data karena informasi transaksi dapat tersimpan secara lebih terstruktur dan mudah diakses kapan saja. Selain itu, penerapan sistem informasi ini juga membantu

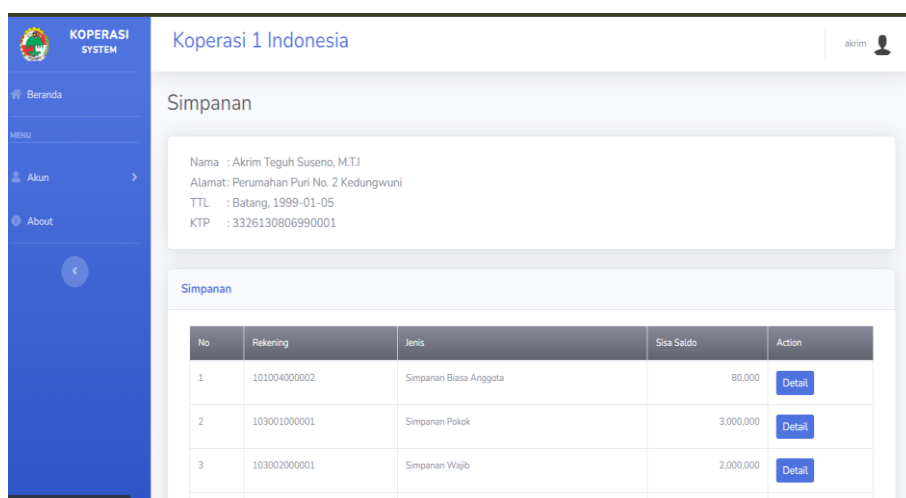
meminimalkan risiko *human error* yang sebelumnya sering terjadi pada proses pencatatan manual. Tampilan halaman *login* sistem dapat dilihat pada Gambar 2, tampilan *dashboard* pada Gambar 3, dan tampilan halaman penjualan produk pada Gambar 4.



Gambar 2 tampilan halaman *login*



Gambar 3 tampilan halaman *dashboard*



Gambar 4 tampilan halaman penjualan produk

Pelaksanaan kegiatan juga berfokus pada peningkatan kemampuan pengelola koperasi dalam mengoperasikan sistem informasi keuangan tersebut. Pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2025 di Ruang Pertemuan Guci Forest Kabupaten Tegal diikuti oleh pengurus dan staf koperasi yang terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi dan keuangan. Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan pendampingan mengenai penggunaan fitur sistem, proses input transaksi, pengelolaan laporan keuangan, serta pemeliharaan sistem. Metode demonstrasi dan praktik langsung yang digunakan dalam pelatihan membantu peserta lebih mudah memahami alur penggunaan aplikasi. Dokumentasi kegiatan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 5.



**Gambar 5** proses pelatihan sistem informasi keuangan

Berdasarkan dokumentasi pada Gambar 5, kegiatan pelatihan sistem informasi keuangan berbasis web dilaksanakan secara interaktif dengan melibatkan pengurus dan pengelola koperasi sebagai peserta sebanyak 15 orang. Pada gambar pertama, terlihat narasumber sedang menyampaikan materi mengenai digitalisasi koperasi dan implementasi sistem informasi keuangan berbasis web. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan fitur-fitur sistem, alur pengelolaan data keuangan, serta manfaat penggunaan sistem dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan koperasi. Penyampaian materi dilakukan menggunakan media presentasi yang ditampilkan melalui proyektor sehingga peserta dapat memahami konsep dan tahapan penggunaan sistem secara lebih sistematis. Selain itu, sesi ini juga menjadi sarana untuk memperkenalkan perubahan proses kerja dari pencatatan manual menuju pengelolaan data yang terintegrasi secara digital.

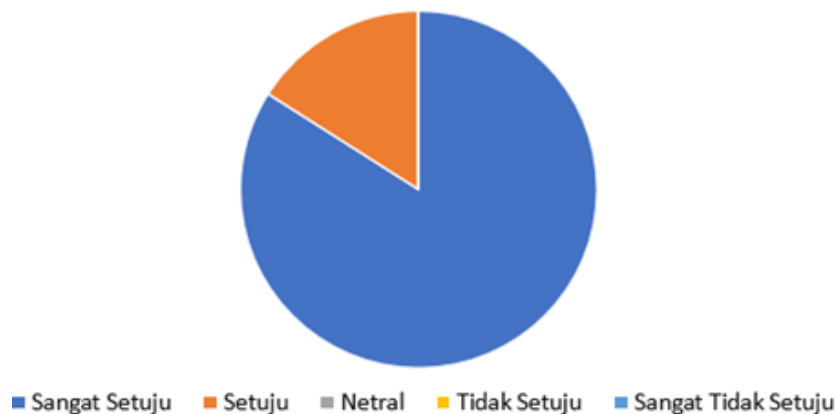
Selanjutnya, gambar kedua menunjukkan suasana pelatihan yang berlangsung secara interaktif melalui metode demonstrasi dan praktik langsung. Peserta terlihat mengikuti penjelasan narasumber dengan antusias serta aktif terlibat dalam sesi diskusi dan tanya jawab terkait penggunaan sistem. Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba secara langsung berbagai fitur yang tersedia, seperti pengelolaan data anggota, input transaksi simpan pinjam, pencatatan transaksi usaha sektor riil, hingga proses penyusunan laporan keuangan. Pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian membantu peserta memahami langkah-langkah operasional sistem dan mengatasi kendala yang muncul selama praktik. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pengguna sehingga sistem informasi keuangan dapat diimplementasikan secara optimal dalam mendukung proses digitalisasi dan tata kelola koperasi yang lebih efektif, akurat, dan transparan.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kemudian diukur melalui penyebaran angket evaluasi kepada peserta pelatihan. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh melalui penyebaran angket disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 6.

**Tabel 1 rekapitulasi hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat**

No.	Indikator penilaian	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan.	12	3	0	0	0
2	Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran.	10	5	0	0	0
3	Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat dinilai telah memadai sesuai dengan kebutuhan kegiatan.	11	4	0	0	0
4	Tim pengabdian menunjukkan sikap ramah, responsif, dan sigap dalam memberikan pendampingan selama kegiatan berlangsung.	11	4	0	0	0
5	Masyarakat setempat memberikan penerimaan yang baik serta mengharapkan keberlanjutan program pengabdian masyarakat di masa mendatang.	12	3	0	0	0
Persentase penilaian		87%	13%	0%	0%	0%

Sumber: data primer, diolah



**Gambar 6 rekapitulasi tanggapan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan kegiatan**

Sumber: data primer, diolah

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui penyebaran angket kepada seluruh peserta pelatihan setelah implementasi dan pendampingan sistem informasi keuangan berbasis web selesai dilaksanakan. Hasil evaluasi yang disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 6 menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat baik dari peserta terhadap program yang telah dilaksanakan. Sebanyak 87% responden menyatakan sangat setuju dan 13% menyatakan setuju terhadap seluruh indikator yang diukur. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian netral, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

Hasil ini menunjukkan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan mampu memenuhi harapan peserta dan memberikan manfaat yang nyata bagi kebutuhan pengelolaan koperasi.

Berdasarkan indikator pertama, seluruh peserta memberikan penilaian positif terhadap kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan tujuan yang telah direncanakan. Sebanyak 80% responden menyatakan sangat setuju dan 20% menyatakan setuju bahwa kegiatan pengabdian telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan program. Temuan ini menunjukkan bahwa tahapan implementasi sistem dan pelatihan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana serta mampu menjawab permasalahan utama yang dihadapi koperasi, yaitu keterbatasan pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Melalui sistem yang diterapkan, proses pencatatan transaksi, pengelolaan data anggota, dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

Pada indikator kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat sasaran, sebanyak 66,7% responden menyatakan sangat setuju dan 33,3% menyatakan setuju. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sistem informasi yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan operasional koperasi di kabupaten Brebes. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar koperasi masih mengandalkan pencatatan menggunakan buku administrasi dan Microsoft Excel sehingga proses pencarian data, rekapitulasi transaksi, dan penyusunan laporan membutuhkan waktu yang relatif lama. Setelah implementasi sistem, berbagai proses administrasi tersebut dapat dilakukan secara terintegrasi dalam satu platform berbasis web sehingga meningkatkan efisiensi kerja pengelola koperasi. Kemudahan akses data dan tersedianya laporan secara otomatis menjadi salah satu manfaat yang paling dirasakan oleh peserta selama proses pelatihan dan pendampingan.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa aspek pelaksanaan kegiatan memperoleh respons yang sangat baik. Sebanyak 73,3% responden menyatakan sangat setuju dan 26,7% menyatakan setuju bahwa waktu pelaksanaan kegiatan telah memadai untuk mendukung proses transfer pengetahuan dan keterampilan penggunaan sistem. Selain itu, indikator kualitas pendampingan memperoleh penilaian positif dari seluruh peserta, dengan 73,3% responden menyatakan sangat setuju dan 26,7% menyatakan setuju bahwa tim pengabdian bersikap ramah, responsif, dan sigap dalam memberikan pendampingan. Temuan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi, demonstrasi sistem, praktik langsung, dan sesi diskusi mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Pendekatan tersebut memungkinkan peserta tidak hanya memahami konsep digitalisasi koperasi, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam mengoperasikan sistem sesuai dengan kebutuhan pekerjaan sehari-hari.

Indikator terakhir mengenai penerimaan masyarakat terhadap program menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebanyak 80% responden menyatakan sangat setuju dan 20% menyatakan setuju bahwa program pengabdian perlu dilanjutkan pada masa mendatang. Tingginya tingkat penerimaan tersebut menunjukkan bahwa peserta tidak hanya merasakan manfaat dari sistem yang diimplementasikan, tetapi juga melihat potensi pengembangan program untuk mendukung transformasi digital koperasi secara berkelanjutan. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung, tingginya partisipasi dalam sesi diskusi, serta harapan terhadap pendampingan lanjutan menjadi indikator bahwa digitalisasi koperasi merupakan kebutuhan yang relevan dan mendesak dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi.

Dari aspek teknis, implementasi sistem informasi keuangan berbasis web memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan koperasi. Sistem mampu mengintegrasikan berbagai aktivitas administrasi keuangan, mulai dari pencatatan transaksi simpan pinjam, pengelolaan data anggota, pencatatan transaksi usaha sektor riil, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Penggunaan sistem berbasis web memungkinkan data tersimpan secara terpusat dan dapat diakses dengan lebih mudah dibandingkan metode pencatatan manual (Gultom et al., 2025). Kondisi ini membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan (*human error*), duplikasi data, serta kehilangan dokumen yang sering terjadi pada sistem administrasi konvensional. Selain itu, ketersediaan informasi secara real time memungkinkan pengurus koperasi memperoleh data yang lebih akurat sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan organisasi.

Temuan dalam kegiatan pengabdian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi keuangan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan koperasi dan mempercepat proses pengolahan data transaksi. Mutiara & Trisnawati (2025) menjelaskan bahwa digitalisasi sistem keuangan koperasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan efektivitas pengelolaan data keuangan. Hasil serupa juga disampaikan oleh Sadewo et al. (2024); Herdiansah et al. (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempercepat penyusunan laporan, serta menyediakan akses informasi yang lebih cepat dan akurat bagi pengelola koperasi. Dengan demikian, hasil kegiatan pengabdian ini semakin memperkuat bukti empiris mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tata kelola koperasi yang modern, profesional, dan berorientasi pada pelayanan.

Selain memberikan dampak pada aspek teknis, kegiatan ini juga menghasilkan perubahan pada aspek sumber daya manusia dan kelembagaan koperasi. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan organisasi. Pengurus dan staf koperasi menjadi lebih familiar dengan penggunaan teknologi informasi dalam proses administrasi dan pelaporan keuangan. Peningkatan literasi digital ini merupakan modal penting bagi koperasi untuk mengembangkan sistem yang lebih terintegrasi di masa mendatang (Junaidin et al., 2025). Di sisi lain, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan koperasi sebagai mitra pembangunan ekonomi masyarakat. Dukungan Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Brebes berperan penting dalam memfasilitasi implementasi program serta mendorong partisipasi aktif koperasi dalam proses transformasi digital.

Meskipun menunjukkan hasil yang positif, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian pada tahap pengembangan berikutnya. Tantangan utama yang ditemukan adalah belum optimalnya integrasi data keuangan antara unit simpan pinjam dan unit usaha sektor riil pada beberapa koperasi. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan teknologi informasi antar peserta menyebabkan sebagian pengelola koperasi masih membutuhkan pendampingan lanjutan untuk mengoperasikan seluruh fitur sistem secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan program tindak lanjut berupa pelatihan berkelanjutan, pengembangan fitur sistem yang lebih adaptif terhadap kebutuhan koperasi, serta monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan implementasi sistem. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, proses digitalisasi koperasi di

kabupaten Brebes diharapkan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan kualitas tata kelola koperasi.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa implementasi dan pelatihan sistem informasi keuangan berbasis web pada koperasi di kabupaten Brebes telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem yang dikembangkan mampu mendukung digitalisasi pengelolaan koperasi melalui integrasi proses administrasi keuangan, mulai dari pengelolaan data anggota, transaksi simpan pinjam, pencatatan usaha sektor riil, hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih terstruktur dan terotomatisasi. Selain implementasi sistem, kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada pengurus dan staf koperasi juga berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dalam mengoperasikan sistem untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program memperoleh tingkat penerimaan yang sangat baik dari peserta. Sebanyak 87% responden menyatakan sangat setuju dan 13% menyatakan setuju terhadap seluruh indikator penilaian, yang mencakup kesesuaian program dengan kebutuhan mitra, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kualitas pendampingan, serta manfaat sistem yang diimplementasikan. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan berbasis web mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang selama ini dihadapi koperasi, seperti keterlambatan penyusunan laporan, tingginya risiko kesalahan pencatatan, dan rendahnya efisiensi pengelolaan data keuangan. Implementasi sistem juga memberikan kemudahan akses informasi secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital koperasi menuju koperasi modern yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel. Selain meningkatkan efektivitas tata kelola keuangan, kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan literasi digital sumber daya manusia koperasi serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan koperasi dalam pengembangan ekonomi berbasis teknologi. Meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem dan pengembangan fitur yang lebih terintegrasi, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi keuangan berbasis web dapat menjadi model pengembangan digitalisasi koperasi yang berkelanjutan dan dapat direplikasi pada koperasi lainnya di kabupaten Brebes maupun daerah lain.

## Daftar pustaka

- Abdalla, A., & Aeni Hidayah, N. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Website Pada MAN 1 Kota Tangerang Selatan. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(4), 7083–7089. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i4.14422>
- Aini, P., & Kamela, H. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam “Kopdit Sae.” *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 3060–3074. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i6.2341>
- Arman, M., Wardana, M. A., & Suherman, S. (2021). Sistem Informasi Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika “JISTI,”* 4(2), 66–73.

- <https://journal.jisti.unipol.ac.id/index.php/jisti/article/view/101>
- Aurellia, A. (2025). Pemanfaatan UML Dalam Perancangan Sistem Informasi Produk Kreatif Daur Ulang Sampah Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(3S1). <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i3S1.8073>
- Booch, G., Rumbaugh, J., & Jacobson, I. (2005). *The Unified Modeling Language User Guide*. Addison-Wesley.
- Budiningrum, E. W., & Subiyantoro, A. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Untuk Meningkatkan Daya Saing Pengelolaan Koperasi. *Jurnal Economina*, 2(3), 738–752. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i3.389>
- Gultom, F., Nasution, M. B. K., Rahardi, B., & Ginting, M. Z. (2025). Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Pada Praktik Bidan Mandiri Nurhayati. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 5(2), 463–475. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i02.7222>
- Hardianti, H., Kartini, Y., Andalia, A., Jaya, A. T., & Waworuntu, A. Y. (2025). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penjualan pada UMKM di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal Manajemen Informatika, Sistem Informasi Dan Teknologi Komputer (JUMISTIK)*, 4(2), 750–757. <https://mail.ojs.amiklps.ac.id/index.php/home/article/view/274>
- Herdiansah, A., Handayani, T., Hariyani, N., & Nugroho, T. (2020). Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Studi Kasus Koperasi Kodanua Serang. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.31000/jika.v4i1.2294>
- Junaidin, S. H., Sjah, T., & Budastra, K. (2025). Mungkinkah Koperasi Merah Putih Berhasil. *Jurnal Economina*, 4(11), 422–434. <https://doi.org/10.55681/economina.v4i11.1802>
- Kahfi, A. Al, Ahmad Mirza Sitepu, A., Zidan Nursalim, M., & Haryono, W. (2025). Aplikasi Bengkel Berbasis Web Untuk Monitoring Keuangan Dan Layanan Servis Menggunakan Model Waterfall. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (JUPTIK)*, 3(1), 20–26. <https://doi.org/10.52060/juptionik.v3i1.3184>
- Mulyandani, F., Setiaji, P., & Supriyono, S. (2025). Optimasi Efisiensi Operasional UD Wijoo Dengan Sistem Informasi Penjualan Mebel Menggunakan Metode Multiple Step. *JEKIN - Jurnal Teknik Informatika*, 5(1), 445–458. <https://doi.org/10.58794/jekin.v5i1.1333>
- Mutiara, I., & Trisnawati, T. (2025). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam pada KSPPKP “Unit Bulanan Teluk Betung Bandar Lampung.” *Jurnal Pustaka AI (Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence)*, 5(2), 215–234. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakaai.v5i2.1072>
- Nasution, A. A., Harahap, I. S., & Prastyia, H. H. (2026). Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web Pada Diskominfo Medan. *Jurnal Inovasi Informatika Dan Bisnis Digital (JIIBD)*, 1(2), 45–55. <https://doi.org/10.59934/jiibd.v1i2.2092>
- Oktavian, I., & Susena, E. (2025). Pengembangan Sistem E-Commerce Berbasis Web untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Pasar Digital. *Switch: Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi*, 3(4), 53–61. <https://doi.org/10.62951/switch.v3i4.516>
- Pangestu, P. R., & Voutama, A. (2024). Pemanfaatan UML (Unified Modelling Language) Pada Sistem Pengelolaan Aspirasi Mahasiswa Berbasis Website. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(6), 11846–11851. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i6.11732>
- Purbasari, R., & Raharja, S. J. (2022). Analisis Koperasi Modern Di Era Digital : From Values To Greatness. *AdBispreneur*, 6(3), 295. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v6i3.36272>

- Sadewo, B. T., Maskur, M., & Wahyuni, E. D. (2024). Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam & Akuntansi Dengan Metode Pengembangan Model Waterwafall (Studi Kasus KSP Bina Usaha Kabupaten Ngawi). *Jurnal Repositor*, 2(6). <https://doi.org/10.22219/repositor.v2i6.31812>
- Sinulingga, S. P. B., & Nasution, M. I. P. (2024). Analysis of Challenges and Opportunities in the Development of Information and Communication Technology in the Digital Era: Future Perspective. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 25–35. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i12.3018>
- Sobariah, N. S., & Wahyuningsih, E. (2026). Evaluasi Penerapan Teknologi Keuangan (FINTECH) dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Koperasi Dan Manfaatnya bagi Anggota. *J-Coop: Journal of Co-Operative*, 2(1), 103–110. <https://doi.org/10.32670/jc.v2i1.56>
- Suriadi, H., Mulyono, M., & Lovita, W. (2024). Pemanfaatan Teknologi AI untuk Meningkatkan Kualitas dan Responsivitas Pelayanan Publik di Era Digital. *Jurnal Media Ilmu*, 3(2), 107–132. <https://doi.org/10.31869/jmi.v3i2.6069>
- Suwarni, I., & Huda, M. (2025). Digitalisasi Koperasi Syariah Modern dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Koperasi Syariah di DKI Jakarta. *An Nawawi: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 5(2), 201–214. <https://jurnal.usnb.ac.id/index.php/annawawi/article/view/90>